

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
UMAT ISLAM DI NEGARA ARAB, BANYAK
DIPENGARUHI OLEH PEMIKIRAN ORANG YAHUDI,
TENTANG ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
28 Januari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
UMAT ISLAM DI NEGARA ARAB,
BANYAK DIPENGARUHI OLEH PEMIKIRAN ORANG YAHUDI,
TENTANG ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah umat Islam di negara Arab, banyak dipengaruhi oleh pemikiran orang Yahudi, tentang Allah atau Jahve atau Adonai, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang umat Islam di negara Arab, banyak dipengaruhi oleh pemikiran orang Yahudi, tentang Allah atau Jahve atau Adonai, berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang umat Islam di negara Arab, banyak dipengaruhi oleh pemikiran orang Yahudi, tentang Allah atau Jahve atau Adonai, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya roh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutuan (Al Hasyr : 59: 23)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepadaku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepadaku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktunya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja

kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakan: "Roh itu termasuk urusan Tuhan Ku, dan kamu tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanaku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhananya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman (Al A'raaf : 7: 143)

"Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang umat Islam di negara Arab, banyak dipengaruhi oleh pemikiran orang Yahudi, tentang Allah atau Jahve atau Adonai, penulis menggunakan dasar asam Deoksiribonukleat (DNA)

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis umat Islam di negara Arab, banyak dipengaruhi oleh pemikiran orang Yahudi, tentang Allah atau Jahve atau Adonai, berdasarkan kepada asam Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

UMAT ISLAM DI NEGARA ARAB, BANYAK DIPENGARUHI OLEH PEMIKIRAN ORANG YAHUDI, TENTANG ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)**"...**Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)**"...**Roh itu termasuk urusan Tuhan Ku, dan kamu tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit (Al Israa' : 17: 85)**

Ini deklarasi Allah yang membantah ajaran orang Yahudi tentang Jahve atau Adonai, yang tidak boleh dipelajari, tidak boleh diwujudkan, tidak boleh dibuktikan, tidak boleh dicemari oleh manusia, tidak boleh disebutkan kata Jahve, melainkan harus diucapkan Adonai.

Nah, ternyata dengan deklarasi Allah "...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)**"...**kamu...diberi pengetahuan (roh)...sedikit (Al Israa' : 17: 85)**, membuktikan apa yang dipercaya oleh orang Yahudi bahwa Jahve atau Adonai, yang tidak boleh dipelajari, tidak boleh diwujudkan, tidak boleh dibuktikan, tidak boleh dicemari oleh manusia, tidak boleh disebutkan kata Jahve, melainkan harus diucapkan Adonai, ternyata tidak benar.

Allah atau Jahve atau Adonai telah membuka kepada seluruh manusia di dunia untuk mengerti Allah atau Jahve atau Adonai yang sebenarnya, melalui "...**pengetahuan (roh)...(Al Israa' : 17: 85)**,

yang diberikan oleh Allah atau Jahve atau Adonai, kepada seluruh manusia di dunia.

Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan "...*kamu...diberi pengetahuan (roh)...sedikit* (*Al Israa'* : 17: 85). Walaupun "...*pengetahuan (roh)...sedikit* (*Al Israa'* : 17: 85) yang diberikan oleh Allah atau Jahve atau Adonai, tetapi kalau dihitung menurut perhitungan manusia, "...*pengetahuan (roh)...sedikit* (*Al Israa'* : 17: 85) itu menjadi 18 262 980 banyaknya, berdasarkan perhitungan Allah atau Jahve atau Adonai, "...*sehari yang nilainya limapuluhan ribu tahun* (*Al Ma'aarij* : 70: 4)

Nah, ini rahasia Allah atau Jahve atau Adonai yang sebenarnya, yang orang Yahudi tidak mengerti.

Jadi sekarang, kalau orang Yahudi masih tetap menutup diri untuk mempelajari Allah atau Jahve atau Adonai yang sebenarnya, maka sampai kapanpun orang Yahudi tidak akan mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya.

Nah, ternyata pemikiran orang Yahudi tentang Jahve atau Adonai yang tidak boleh dipelajari, tidak boleh diwujudkan, tidak boleh dibuktikan, tidak boleh dicemari oleh manusia, masuk kedalam pikiran umat Islam di negara-negara Arab, sampai sekarang ini.

Bahkan umat Islam di negara-negara Arab tidak dibenarkan untuk mempelajari Allah, mendalami Allah, membuktikan Allah, meneliti Allah, melalui energi Allah "...*gunung itu hancur luluh...* (*Al 'Araaf* : 7: 143), melalui partikel Allah "...*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...* (*Al Baqarah* : 2: 115), melalui "...*roh Ku...* (*Shaa'd* : 38: 72) atau "...*roh Allah...* (*Shaa'd* : 38: 72)

Nah, alasan yang dijadikan dasar oleh umat Islam di negara-negara Arab adalah "...*Roh itu termasuk urusan Tuhan Ku, dan kamu tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit* (*Al Israa'* : 17: 85)

Padahal, apa saja yang ada di "...*tujuh langit...* (*Fushshilat* : 41: 12) semua itu, termasuk dalam "...*menciptakan manusia...* (*Al 'Alaq*: 96: 2) adalah "...*urusan...* (*Al Israa'* : 17: 85) Allah yang "...*hak...* (*Al 'Ankabuut* : 29: 44), tetapi didalam masalah "...*roh Ku...* (*Shaa'd* : 38: 72) atau "...*roh Allah...* (*Shaa'd* : 38: 72), Allah telah memberikan "...*pengetahuan (roh)...sedikit* (*Al Israa'* : 17: 85)

Jadi, sebenarnya, manusia di seluruh dunia telah diberi "...*pengetahuan (roh)...sedikit* (*Al Israa'* : 17: 85) oleh Allah. Dimana "...*pengetahuan (roh)...sedikit* (*Al Israa'* : 17: 85) itu kalau dihitung menurut perhitungan manusia, sangat banyak sekali, 18 262 980 kali banyaknya.

Persoalannya sekarang adalah, umat Islam di negara-negara Arab telah dipengaruhi oleh anggapan orang Yahudi bahwa, Jahve atau Adonai tidak boleh dipelajari, tidak boleh diwujudkan, tidak boleh dibuktikan, tidak boleh dicemari oleh manusia, tidak boleh disebutkan kata Jahve, melainkan harus diucapkan Adonai.

Nah, alasan orang Yahudi ini, yang dipegang oleh umat Islam di negara-negara Arab, kemudian menjalar kepada umat Islam di Asia dan di Afrika, sampai sekarang.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku...* (*Shaa'd* : 38: 72)"..."*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...* (*Al Anbiyyaa'* : 21: 91)"..."*Roh itu termasuk urusan Tuhan Ku, dan kamu tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit* (*Al Israa'* : 17: 85)

Ini deklarasi Allah yang membantah ajaran orang Yahudi tentang Jahve atau Adonai, yang tidak boleh dipelajari, tidak boleh diwujudkan, tidak boleh dibuktikan, tidak boleh dicemari oleh manusia, tidak boleh disebutkan kata Jahve, melainkan harus diucapkan Adonai.

Nah, ternyata dengan deklarasi Allah "...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)** "...**kamu...diberi pengetahuan (roh)...sedikit (Al Israa' : 17: 85)**", membuktikan apa yang dipercaya oleh orang Yahudi bahwa Jahve atau Adonai, yang tidak boleh dipelajari, tidak boleh diwujudkan, tidak boleh dibuktikan, tidak boleh dicemari oleh manusia, tidak boleh disebutkan kata Jahve, melainkan harus diucapkan Adonai, ternyata tidak benar.

Allah atau Jahve atau Adonai telah membukakan kepada seluruh manusia di dunia untuk mengerti Allah atau Jahve atau Adonai yang sebenarnya, melalui "...**pengetahuan (roh)...(Al Israa' : 17: 85)**", yang diberikan oleh Allah atau Jahve atau Adonai, kepada seluruh manusia di dunia.

Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan "...**kamu...diberi pengetahuan (roh)...sedikit (Al Israa' : 17: 85)**". Walaupun "...**pengetahuan (roh)...sedikit (Al Israa' : 17: 85)**" yang diberikan oleh Allah atau Jahve atau Adonai, tetapi kalau dihitung menurut perhitungan manusia, "...**pengetahuan (roh)...sedikit (Al Israa' : 17: 85)**" itu menjadi **18 262 980** banyaknya, berdasarkan perhitungan Allah atau Jahve atau Adonai, "...**sehari yang nilainya limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)**

Nah, ini rahasia Allah atau Jahve atau Adonai yang sebenarnya, yang orang Yahudi tidak mengerti.

Jadi sekarang, kalau orang Yahudi masih tetap menutup diri untuk mempelajari Allah atau Jahve atau Adonai yang sebenarnya, maka sampai kapanpun orang Yahudi tidak akan mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Adonai yang sebenarnya.

Nah, ternyata pemikiran orang Yahudi tentang Jahve atau Adonai yang tidak boleh dipelajari, tidak boleh diwujudkan, tidak boleh dibuktikan, tidak boleh dicemari oleh manusia, masuk kedalam pikiran umat Islam di negara-negara Arab, sampai sekarang ini.

Bahkan umat Islam di negara-negara Arab tidak dibenarkan untuk mempelajari Allah, mendalami Allah, membuktikan Allah, meneliti Allah, melalui energi Allah "...**gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)**", melalui partikel Allah "...**kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**", melalui "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)**" atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Nah, alasan yang dijadikan dasar oleh umat Islam di negara-negara Arab adalah "...**Roh itu termasuk urusan Tuhan Ku, dan kamu tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit (Al Israa' : 17: 85)**

Padahal, apa saja yang ada di "...**tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)**" semua itu, termasuk dalam "...**menciptakan manusia...(Al 'Alaq: 96: 2)**" adalah "...**urusan...(Al Israa' : 17: 85)** Allah yang "...**hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)**", tetapi didalam masalah "...**roh Ku...(Shaad : 38: 72)**" atau "...**roh Allah...(Shaad : 38: 72)**", Allah telah memberikan "...**pengetahuan (roh)...sedikit (Al Israa' : 17: 85)**

Jadi, sebenarnya, manusia di seluruh dunia telah diberi "...**pengetahuan (roh)...sedikit (Al Israa' : 17: 85)**" oleh Allah. Dimana "...**pengetahuan (roh)...sedikit (Al Israa' : 17: 85)**" itu kalau dihitung menurut perhitungan manusia, sangat banyak sekali, **18 262 980** kali banyaknya.

Persoalannya sekarang adalah, umat Islam di negara-negara Arab telah dipengaruhi oleh anggapan orang Yahudi bahwa, Jahve atau Adonai tidak boleh dipelajari, tidak boleh diwujudkan, tidak boleh dibuktikan, tidak boleh dicemari oleh manusia, tidak boleh disebutkan kata Jahve, melainkan harus diucapkan Adonai.

Nah, alasan orang Yahudi ini, yang dipegang oleh umat Islam di negara-negara Arab, kemudian menjalar kepada umat Islam di Asia dan di Afrika, sampai sekarang.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se